

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Leverage (DER), efisiensi operasional (BOPO), Likuiditas (LDR) dan Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth) terhadap Kinerja Perbankan (ROA) pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai 2018. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menggunakan program pengolahan data *eviews 9* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Uji F

Hasil nilai F hitung sebesar 11.84296 menunjukkan bahwa F hitung $>$ F tabel (F hitung lebih besar dari F tabel) yaitu $11.84296 > 2.47$ dan berada di daerah H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara Leverage (DER), Efisiensi Operasional (BOPO) Likuiditas (LDR) dan Pertumbuhan penjualan (Sales) secara bersama-sama terhadap Kinerja perbankan (ROA).

2. Uji t

a) DER tidak berpengaruh terhadap Kinerja perbankan (ROA).

Berdasarkan t hitung yang dihasilkan adalah sebesar 2.598971 dengan *probability* 0.0109 sedangkan t tabelnya sebesar -1,66196. Dapat

disimpulkan bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($t \text{ hitung}$ lebih besar daripada $t \text{ tabel}$) yaitu $2.598971 > -1,66198$ dengan *probability* $0.0109 < 0,05$ berada di daerah H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya secara parsial DER tidak berpengaruh terhadap kinerja perbankan (ROA).

b) Efisiensi operasional (BOPO) berpengaruh terhadap kinerja perbankan (ROA).

Berdasarkan $t \text{ hitung}$ yang dihasilkan adalah sebesar -6.471793 dengan *probability* 0.000 sedangkan $t \text{ tabelnya}$ sebesar $-1,66196$. Dapat disimpulkan bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($t \text{ hitung}$ lebih besar daripada $t \text{ tabel}$) yaitu $-6.471793 > -1,66196$ dengan *probability* $0,000 < 0,05$ berada di daerah H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara parsial efisiensi operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perbankan (ROA).

c) Likuiditas (LDR) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja perbankan (ROA).

Berdasarkan $t \text{ hitung}$ yang dihasilkan adalah sebesar -0.62127 dengan *probability* 0.5360 sedangkan $t \text{ tabelnya}$ sebesar $1,66196$. Dapat disimpulkan bahwa $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($t \text{ hitung}$ lebih kecil daripada $t \text{ tabel}$) yaitu $-0.62127 < 1,66196$ dengan *probability* $0.5360 > 0$, berada di daerah H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya secara parsial likuiditas (LDR) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perbankan (ROA).

- d) Pertumbuhan penjualan (Sales Growth) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perbankan (ROA).

Berdasarkan gambar 4.12 untuk t hitung yang dihasilkan adalah sebesar -0.513179 dengan *probability* 0.6087 sedangkan t tabelnya sebesar 1,66196. Dapat disimpulkan bahwa t hitung < t tabel (t hitung lebih kecil daripada t tabel) yaitu $-0.513179 > 1,66196$ dengan *probability* $0.6087 > 0,05$ berada di daerah H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya secara parsial pertumbuhan penjualan (Sales Growth) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perbankan (ROA).

3. Koefisien Determinasi

Hasil nilai *Adjusted R-Square* (*adjusted R²*) sebesar 0.315726. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh Leverage (DER), efisiensi operasional (BOPO), Likuiditas (LDR) dan Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth) terhadap Kinerja Perbankan (ROA) sebesar 31,5726%, sedangkan sisanya sebesar 68,428% ($100\% - 31,5726\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5.2. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada pada penelitian ini, maka saran dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Bagi perbankan agar dapat memperhatikan pengaruh faktor eksternal maupun faktor internal yang dapat mempengaruhi kinerja perbankan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perbankan.

2. Bagi Investor

Bagi investor, sebelum mengambil keputusan untuk investasi maka sebaiknya perlu memperhatikan informasi-informasi yang diindikasikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perbankan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap kinerja perbankan. Penelitian selanjutnya yang sejenis dapat ditambah lagi periode penelitian dengan tahun terbaru agar lebih *ter-update* data dan jumlah sampelnya.
- b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan alat analisis lain dalam penelitiannya.